

EFEKTIVITAS PEMBERIAN *REWARD & PUNISHMENT* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN

SKRIPSI



ISTANIA MUSLIMAH

NIM. 201172283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

EFEKTIVITAS PEMBERIAN *REWARD & PUNISHMENT* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



ISTANIA MUSLIMAH

NIM. 201172283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Kode Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-01-2021	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas
 Lampiran :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Di –
Jambi

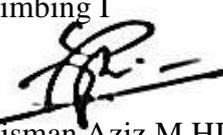
Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu..

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ISTANIA MUSLIMAH
 NIM : 201172283
 Judul Skripsi : “Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan sebagai salah satu syarat memperoleh sarjana strata satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir tersebut di atas agar segera di munaqasyahkan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 01 Desember 2020
 Pembimbing I


 Dr. Djisman Aziz, M.HI
 NIP. 195602051982031012

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Kode Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-01-2021	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Di –
Jambi**

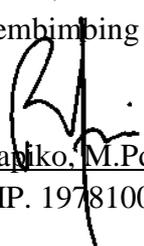
Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu..

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ISTANIA MUSLIMAH
NIM : 201172283
Judul Skripsi : “Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan sebagai salah satu syarat memperoleh sarjana strata satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir tersebut di atas agar segera di munaqasyahkan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 01 Desember 2020
Pembimbing II


R. M. Pd. I
NIP. 197810032008012007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simpang Sungai Duran Muaro Jambi 3636

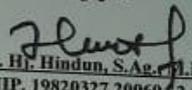
PENGESAHAN SKRIPSI					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	20-03-2021	R-0	-	-

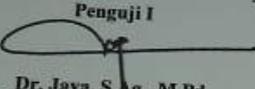
Nomor Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : B.121/D.11/PP.009/II/2021
: "Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Istania Muslimah
NIM : 201172283
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 1 Februari 2021
Nilai Munaqasyah : 90 (A)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

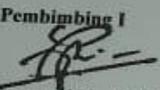
Dr. Maimunah M.Y. M.Pd.I
NIP. 19890322 201503 2 007

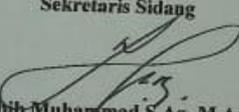
Penguji II

Dr. H. Hindun, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19820327 200604 2 003

Penguji I

Dr. Jaya, S.Ag., M.Pd.
NIP.197008022000031002

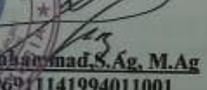
Pembimbing II

Rapike, M.Pd.I
NIP. 197810032008012007

Pembimbing I

Dr. Wisman Aziz, M.HI
NIP.1956020519820310

Sekretaris Sidang

Habib Muhammad, S.Ag., M.Ag
NIP.196911141994011001

Jambi, 1 Februari 2021

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam

Habib Muhammad, S.Ag., M.Ag
NIP.196911141994011001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas secara norma dan etika sesuai penulisan skripsi.

Apabila dikemudian di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Istania muslimah
NIM.201172283

@ Hak

Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.
Dengan rasa syukur dan bahagia kupersembahkan skripsi ini untuk
Ayahanda Arifin, dan Ibunda Aminah
yang selalu memperjuangkan hidupku dengan penuh kesabaran,
cinta dan kasih sayang, sebagai bukti dan rasa banggaku,
selalu ada do'a agar beliau diberikan kesehatan,
umur panjang dan terutama selalu ta'at beribadah pada Allah SWT.
Dengan didikan dan pengorbanan yang tak terhingga kepadaku,
sehingga aku bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua,
berguna bagi Agama, bangsa dan terlebih mampu dalam
menjalani kehidupan di masyarakat.

Serta Adikku tercinta Abdul Ajis dan Paman ku Abu Sofyan yang sudah menjadi
motivasi bagiku yang juga selalu ikut mendo'akan agar selalu dipermudah dan
diperlancar dalam segala urusan. Kuucapkan terimah kasih yang tak terhingga
atas segala yang telah diberikan dalam perjalanan hidupku
Dan untuk keluargaku yang kucinta dan kusayangi seumur hidupku yang selalu
mendukung dan memotivasi, memberi arahan serta masukan
sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dan semoga Allah memberikan berkah dan ridho-Nya. Amiiin.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”
(QS.Ali-‘Imran:139)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. Sebagai pencipta, pengatur, dan pemelihara alam semesta ini, dan Yang Maha Kuasa serta Maha Berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul : **“Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan”**

Shalawat dan salam penulis do’akan semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa rahmat bagi semua alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai satu syarat untuk meraih sarjana program S.I Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkah dari Allah Swt. Serta usaha-usaha penulis, skripsi ini juga dapat diselesaikan. Selama pembuatan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi. Tetapi berkat kerja keras, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semuanya masih bisa di atasi. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof.H.Su’adi Asy’ari,M.A.,Ph.D. Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadhlilah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Dr.Risnita,M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Dr.Najmul Hayat,M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria,S.Ag., M.Ag., Selaku Wakil Dekan III
4. Bapak Mukhlis,S.Ag.,M.Pd.I & Habib Muhammad. S.Ag, M.Ag., Selaku Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr.Djisman Aziz,M.HI. sebagai pembimbing I & Ibu Rapiko,M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak & Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
7. Kabag, Kasubbag, & Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
8. Pimpinan perpustakaan universitas dan fakultas Tarbiyah, serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak dapat ditulis satu persatu, terkhusus kepada keluarga PAI B – 2017 , semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua dan juga kakak tingkat serta adik tingkat yang turut serta ikut memberikan bantuan dan dukungan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak terkhusus untuk penulis sendiri, *'aamiin yaa robbal aalamiin..*



Jambi, Desemberr 2020

Penulis

Istania muslimah
NIM.201172283

ABSTRAK

Nama : Istania Muslimah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Pemberian *Reward* dan *Punishment* untuk mewujudkan kedisiplinan dalam segala kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui Efektivitas Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam kegiatan-kegiatan siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi, ingin mengetahui kendala Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi, ingin mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti bertindak langsung sebagai instrument dan pengumpul data, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan ialah kualitatif dengan teknik analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) Efektivitas Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Kegiatan-Kegiatan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi dapat dikatakan baik, Pemberian *Reward* dan *Punishment* agar siswa dapat melaksanakan kedisiplinan dengan baik, diantaranya : kedisiplinan terkait keamanan dan kehadiran. 2) Kendala \ Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi berdasarkan penelitian, ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya: a) adanya wali siswa yang tidak terima jika anaknya diberi hukuman, b) kurangnya kesadaran dalam diri siswa, c) minimnya pengetahuan siswa terhadap tata tertib sekolah. 3) Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi, ada beberapa solusi yang dilakukan pihak sekolah seperti : a) Menanamkan disiplin kepada siswa, b) Mengadakan kerjasama dengan wali siswa, c) Mengadakan Musyawarah Kerja (Muker).

Kata Kunci : *Reward* ,*Punishment*, Kedisiplinan

ABSTRACT

Nama : Istaniah Muslimah
 Study Program : Education of Islamic Study
 Title : Effectiveness of Rewards and Punishments in Improving Santri Discipline In Ahmad Dahlan Junior High School, At Jambi Government.

This study discusses the Effectiveness of Reward and Punishment for realizing discipline in all activities at Ahmad Dahlan Junior High School, Jambi City. The purpose of this study was to find out the giving of rewards and punishments of student activities at Ahmad Dahlan Junior High School Jambi City, to find out the obstacles to the giving of rewards and punishments in increasing the discipline of student at Ahmad Dahlan Junior High School. Want to know the solutions made in overcoming obstacles to the Effectiveness of the reward and Punishment in increasing the discipline of student at Ahmad Dahlan Junior High School Jambi City.

This study uses a qualitative descriptive approach, so the presence of researchers in the field is very important. Researchers act directly as instruments and as data collectors, data collection is done using observation techniques, interview techniques and documentation techniques. While the data analysis method used is qualitative with domain analysis techniques, taxonomic analysis, and compential analysis.

The results of the research obtained indicate that: 1) Effectiveness of rewards and punishments in Student Activities at Ahmad Dahlan Junior High School can be said to be good, rewards and punishments are given so that students can carry out discipline properly, including: discipline related to security, language and learning. 2) Obstacles in the give of rewards and punishments in increasing the discipline of student at Ahmad Dahlan Junior High School based on research are not too many, there are several obstacles faced including: a) the presence of student guardians who do not accept punishment, b) lack of awareness in student, c) the lack of knowledge of student on the pesantren's order. 3) Solutions made in overcoming obstacles to the giving of rewards and punishments in increasing the discipline of student at Ahmad Dahlan Junior High School are said to be moderate : a) Instilling discipline in student, b) Establishing cooperation with student guardians, c) Holding a Working Meeting (Muker).

Keywords: Reward, Punishment, Discipli

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UUD 1945)

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mendidik anak- anak dan menjadikannya sebagai masyarakat yang berguna. Hal ini berarti sekolah turut pula bertanggung jawab atas tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas, Tahun 2003, BAB I, Pasal.1, Ayat(1), bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukandirinya, bangsa dan negara.”

Hilangnya nilai-nilai pendidikan karakter ini sangat memprihatinkan. Mengingat hal tersebut maka pendidikan karakter sangat penting diberikan pada siswa sekolah/madrasah, demi terwujudnya tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang matang. Untuk mewujudkan tercapainya program pendidikan karakter tersebut, perlu adanya sinergitas

antara orang tua wali murid dengan guru yang ada di sekolah untuk menemukan pola apa yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun salah satu nilai karakter yang dikembangkan di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan di Kota Jambi yaitu karakter disiplin. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. (Mustari, 2014)

Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di sekolah formal ini didasarkan pada alasan bahwa banyak terjadi perilaku siswa di sekolah yang bertentangan dengan norma disiplin. Sebagai contohnya yaitu datang kesekolah tidak tepat waktu, dari rumah berangkat tidak sampai di sekolah, bolos sekolah/meninggalkan sekolah tanpa izin, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib madrasah/sekolah, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding/prasarana sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak mengikuti kegiatan keagamaan, perilaku kejujuran dalam berbicara, perkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian, kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah dan perilaku negative siswa lainnya. (Rosadi Imron 2016)

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam pendidikan karakter disiplin dan menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di Sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari.

Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter, dengan permasalahan seperti ini tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya dan disinilah arti pentingnya disiplin sekolah. Menurut Akhmad Sudrajat, bahwa:

“Disiplin sekolah merupakan *refers to students complying with a code of behavior often known as the school rules*, bahwa yang dimaksud dengan aturan sekolah (*school rule*) tersebut seperti aturan tentang standar berpakaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(*standards of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika dalam belajar.”

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan dan sekolah. Orang tua sebagai pendidik sebagai mana dicontohkan dalam Al-Quran Surah Luqman ayat 12-19 yang intinya mencakup bahwa Luqman sebagai orang tua mendidik anaknya dengan nasehat-nasehat mencakup pokok-pokok tuntunan agama, seperti akidah, syariah dan akhlak terhadap Allah, terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain. (Fikri 2019)

Di dalam pendidikan sering terdengar istilah *punishment* atau hukuman. Pada umumnya biasanya hukuman terjadi karena tindakan kejahatan, seperti membunuh, mencuri, penganiayaan dan lain-lain. Tidak seperti halnya didalam pendidikan, hukuman diberikan kepada siswa didik yang melanggar norma dan aturan yang telah ditetapkan didalam lembaga pendidikan. Hukuman diterapkan agar peserta didik jera atau sebagai pelajaran agar dia tidak melakukan suatu hal yang buruk dimana ditakutkan akan menjadi kebiasaan yang nantinya dapat merusak hidupnya dimasa depan. Karena hukuman adalah suatu alat pendidikan yang juga diperlukan dalam pendidikan.

Memang dalam dunia pendidikan, penggunaan metode hukuman terdapat pro dan kontra. Kecenderungan-kecenderungan pendidikan modern sekarang memandang tabu terhadap hukuman itu, akan tetapi generasi muda yang ingin dibina tanpa hukuman itu adalah generasi muda yang sudah kedodoran, meleleh, dan sudah tidak bisa dibina lagi eksistensinya. Padahal dalam kenyataannya manusia banyak melakukan pelanggaran, dan ini tidak dapat dibiarkan.

Pro-kontra pun sangat banyak kita temukan. Ada yang beranggapan bahwa memberi *punishment* itu biasa-biasa saja dan ada juga yang beranggapan memberi *punishment* sebagai kesalahan dalam dunia pendidikan. Bahkan, ada juga yang beranggapan memberi *punishment* sebagai keniscayaan dan sebuah keharusan dalam proses pendidikan.

Islam sebagai agama yang mengajarkan kebaikan dan kemaslahatan pada umat manusia, menyarankan penggunaan kedua tehnik tersebut sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alternatif dalam pendidikan anak. Pemberian *reward* dan *punishment* dapat dipergunakan untuk memperkuat atau memperlemah respon positif atau respon negatif. Namun penerapannya harus didasarkan atas kondisi yang tepat, tidak asal memberikan *reward* atau *punishment*.

Pemberian hadiah dan hukuman dapat digunakan untuk memperkuat perilaku positif dan melemahkan perilaku negatif. Sebagaimana dalam Teori Pembelajaran Behavioristik, hukuman dan hadiah juga dapat digunakan untuk memperkuat dan melemahkan *respon positif* atau *respon negatif* (menurut teori S-R bond), terutama hukuman yang akan menimbulkan *negatif respons* dan hadiah menimbulkan *positive respons*.

Maka dari itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar maka akan semakin efektif pula kegiatan pembelajaran. (Hamruni, 2010)

Jadi *reward* dan *punishment* merupakan suatu alat pendidikan yang dapat menciptakan siswa lebih mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh sekolah tersebut. Dengan adanya peraturan itu akan berdampak positif bagi para siswa, serta menghasilkan output dari suatu pendidikan yang baik dan berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, penegakan kedisiplinan senantiasa dibarengi dengan pemberlakuan *reward* dan *punishment*. Sebuah lembaga pendidikan tanpa aturan ini dapat dipastikan akan menemui kegagalan, itulah barangkali, mengapa semua lembaga pendidikan memberlakukan sistem “penghargaan dan sanksi”.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi yang juga menerapkan berbagai aturan dan tata tertib sedangkan hukuman digunakan sebagai bentuk sanksi pelanggaran. Pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya sekedar proses mentransfer ilmu pengetahuan dan keahlian, akan tetapi sekaligus mentransfer nilai-nilai moral dan keyakinan dari generasi sebelumnya

kegenerasi berikutnya.

Aturan dan hukuman merupakan sebuah istilah yang saling berhubungan dan saling berkaitan satu sama lain. Dimana ada aturan disitu juga ada hukuman yaitu sebagai tindakan yang akan diberikan kepada sipelanggar aturan tersebut. Adapun dalam pandangan Islam, hukuman merupakan hal yang penting dalam mendidik, meskipun bukan sebagai metode yang didahulukan. Berkenaan dengan hukuman, dijumpai beberapa ayat dalam al-qur'an, salah satunya ialah:

قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سُدُّ عَوْنِ إِلَى قَوْمِ أُولَىٰ بِأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُوهُمْ أَوْ يُسَلِّمُونَ ۖ فَإِنْ تَطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا ۗ وَإِنْ تَنَوَّلُوا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِّن قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: “Katakanlah kepada orang-orang Badui yang tertinggal, “kamu akan diajak untuk (memerangi)kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu harus memerangi mereka kecuali mereka menyerah. Jika kamu patuhi (ajakan itu), Allah akan memberimu pahalayang baik;tetapi jika kamu berpaling seperti yang kamu perbuat sebelumnya, dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih.” ” (Q.S Al-Fath: 16)

Ayat tersebut selain mengakui keberadaan hukuman dalam rangka perbaikan umat manusia, juga menunjukkan hukuman itu tidak diberlakukan kepada semua manusia melainkan diberlakukan kepada manusia-manusia yang melakukan pelanggaran saja. Manusia yang model seperti ini biasanya sudah sulit diperbaiki hanya dengan nasehat atau teladan, melainkan harus lebih berat lagi yaitu dididik dengan menggunakan hukuman.

Selain metode hukuman, pemberian hadiah atau *reward* juga diakui dalam dunia pendidikan. Hadiah merupakan bentuk motivasi sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguat (*reinforcement*) terhadap perilaku yang baik. (Basyarudin Usman dan Asnawir 2002)

Reinforcement (penguat) lazim dipahami sebagai suatu yang berarti *reward* (hadiah), tetapi dalam psikologi istilah ini memang memiliki makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



khusus. *Reinforcement* adalah konsekuensi yang memperkuat perilaku yang mengikutinya. Sehingga perilaku yang diikuti oleh *reinforcement* atau *reward* akan diperkuat dan cenderung di ulangi lagi pada masa yang akan datang. Akan tetapi, agar sebuah hadiah (*Reinforcement*) yang diberikan kepada seseorang dapat meningkatkan perilaku-perilakunya yang sesuai, maka perlu memahami jenis- jenis *reinforcement* yang disukai atau diperlukan oleh orang yang akan diberi *reinforcemen*. (Wahyuni, 2010) Pemberian penguat yang berupa *reward* ini dirasa memiliki efek yang lebih kuat dari pada dengan pemberian hukuman. Pemberian hadiah cenderung berdampak positif bagi peserta didik, hal tersebut berbeda dengan pemberian hukuman sebagai cara untuk memperlemah perilaku. Pemberian hukuman-yang berlebihan- akan berdampak sangat negatif bagi anak. Namun demikian, pemberian hukuman tetap saja penting dalam rangka pembinaan umat. Berkaitan dengan *reward* dalam al-qur'an juga terdapat ayat-ayat yang mengisyaratkan penggunaan hadiah/pahala dalam mendidik. Salah satunya ialah Q.S Ali Imran ayat 136:

أُولَئِكَ جَزَاؤُهُمْ مَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَجَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ

Artinya: “Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan syurga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya, dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal” (Q.S Ali Imran: 136)

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi untuk diteliti, dikarenakan di sekolah tersebut sangat menitik beratkan pada peraturan yang telah dibuat. Dan juga diajarkan pelajaran agama lebih banyak dari pada sekolah umum. Selain itu, masyarakat pun berasumsi jika sekolah di tempat ini maka perilaku keagamaannya akan bertambah baik karena di ajarkan tentang akhlak, ibadah, dan lainnya sebagaimana yang disyariatkan oleh agama.

Berdasarkan dari pengamatan (*Grandtour*) melalui observasi dan wawancara di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi terlihat bahwa *pertama*, program sekolah ini dalam rangka pembinaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disiplin siswa/i sudah berjalan tapi belum efektif, sehingga ada satu program dimana bagi siswa/i yang disiplin dan berprestasi akan mendapatkan hadiah. *Kedua*, masih adanya siswa/i yang terlambat sampai tidak masuk jam pelajaran tanpa izin. *Ketiga*, jenis hukuman iqabnya yaitu berupa pemanggilan wali murid. Sedangkan hukuman yang paling ringan dan sering digunakan adalah teguran langsung ditempat atau dilarang masuk sampai jam pelajaran SKI selesai dilaksanakan.

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian skripsi yang berjudul: **“Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan”**

B. Fokus Penelitian

Jumlah siswa pada kelas VIII B adalah 16 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan dengan guru pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bernama Bapak Uchrowi Umar, S.Pd., Alasan kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian karena dari hasil tes sebelum dilakukan penelitian perhitungan kehadiran kelas VIII B adalah yang paling rendah dari pada kelas VIII yang lain.

Agar tidak menyimpang dari tujuan semula maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu: penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode *Reward* dan *Punishment* untuk meningkatkan disiplin kehadiran siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok-pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Apa kendala penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa-siswi kelas VIII B pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa-siswi kelas VIII B pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

D.1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang hasil penggunaan *reward & punishment* dalam kedisiplinan siswa. Adapun tujuan secara lebih khusus penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui keberhasilan penggunaan *reward & punishment* dalam kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.
- b. Ingin mengetahui kendala penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi
- c. Ingin mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

D.2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik, pendidik, sekolah, dan pembelajaran bagi peneliti. Manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan alternatif pada pembelajaran, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebagai salah satu cara dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi & hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan disiplin belajar pada peserta didik kelak ketikan sudah menjadi seorang pendidik.
- 2) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya sehinggadapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan.
- 3) Bagi pendidik, hasil penelitan ini diharapkan dapat menambah masukan bagi pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar peserta didik sehingga pendidik dapat lebih terinspirasi untuk menemukan cara yang efektif dalam mendukung peningkatan belajar peserta didik di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi, efektivitas merupakan kata serapan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* menjadi efektif, lalu berubah menjadi efektivitas. Sedangkan menurut terminology efektivitas berarti “dapat membawa hasil”, sedangkan dalam kamus ensiklopedia Indonesia Efektivitas secara terminology “menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan”, jadi suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usahanya mencapai tujuan.

Pengertian *effectiveness* menurut Peter Drucker (1974) dalam Bonoma dan Clark (1988:3) adalah *effectiveness is the foundation of success-effectiveness is the minimum condition for survival after success has been achieved. Efficiency is concerned with doing the right thing*. Dapat diartikan bahwa efektivitas adalah dasar dari kesuksesan dan efisiensi merupakan kondisi minimum untuk bertahan, setelah kesuksesan adalah dicapai.

Efektivitas merupakan suatu dimensi tujuan pendidikan yang berfokus pada hasil, sasaran dan target yang diharapkan, dengan demikian efektivitas kepemimpinan suatu sekolah menengah pertama bukan suatu pencapaian sasaran atau terpenuhi berbagai kebutuhan untuk mencapai sasaran, tapi berkaitan erat dengan syariat komponen sistem dengan mutu. Dengan kata lain ditetapkan pengembangan mutu sekolah.

Dengan demikian istilah efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dengan sesuai dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisien adalah hasil dari usaha yang telah dicapai lebih besar dari usaha yang dilakukan. Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang ditetapkan, efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



B. Konsep Reward

B.1. Pengertian Reward

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “ganjaran” adalah “1. Hadiah (sebagai pembalasan jasa); 2. Hukuman; Balasan.” Dari definisi ini dapat dipahami bahwa “ganjaran” dalam bahasa Indonesia bisa dipakai untuk balasan yang baik maupun balasan yang buruk.

Sementara itu dalam bahasa Arab “reward” diistilahkan dengan “*tsawab*”. Kata “*tsawab*” bisa juga berarti “pahala, upah, dan balasan”. Kata “*tsawab*” banyak ditemukan dalam al-Qur’an khususnya ketika kitab suci ini berbicara tentang apa yang akan diterima oleh seseorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya. Kata “*tsawab*” tersebut terdapat dalam surah Ali Imran ayat 145, 148 dan 195, surah an-Nisa ayat 134, surah al Kahfi ayat 31 dan surah al-Qashash ayat 80, berdasarkan penelitian dari ayat-ayat tersebut, kata “*tsawab*” selalu diterjemahkan kepada balasan yang baik. Sebagaimana salah satu di antaranya dapat dilihat dalam firman Allah SWT:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَتَبْنَا مُوَجَّلًا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ
الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ

Artinya: “*Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. dan Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang bersyukur.*” (QS. Ali Imran [3]: 145)

Dalam ayat lain disebutkan:

فَأَتَيْنَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.*”(QS. Ali Imran [3]: 148)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَرَّابًا

Artinya: “Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa [4]: 134)

Dari ketiga ayat di atas dapat dipahami, bahwa kata “*tsawab*” identik dengan ganjaran yang baik. Seiring dengan hal ini, maka yang dimaksud dengan kata “*tsawab*” dalam kaitannya dengan pendidikan Islam adalah pemberian ganjaran yang baik terhadap perilaku baik dari anak didik.

Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan peserta didik dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang berulang-ulang. Selain motivasi, *reward* juga dapat menjadikan peserta didik itu giat lagi untuk menjalankan aktifitasnya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian *reward* merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin (Ikranagara, 2015) motivasi disertai umpan balik (*feedback*) (Sabriani, Chemica 2012) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Pemberian *reward* adalah respon terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. *Reward* dapat dilakukan secara verbal dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, antusias, dan menghindari respon yang negatif. Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan pemberian *reward* harus dilakukan secara bervariasi agar bisa membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar. (Slameto, 2010) Lebih jauh lagi, *reward* bisa meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

motivasi belajar dan meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku produktif.

Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan, *reward* adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang dikehendaki yakni mengikuti peraturan sekolah dan tata tertib yang sudah ditentukan. *Reward* pemberian hadiah yang mana ketika seseorang itu dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang maksimal. Dengan begitu akan berdampak positif bagi dirinya sendiri dan juga untuk orang lain.

Hurlock memosisikan *reward* sebagai salah satu pilar dari disiplin, menurutnya *reward* berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik, penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Pendapat ini diamini oleh Thomson, menurutnya penguatan positif, *reward*, dapat diberikan dengan dua model. Pertama pemberian hadiah dalam bentuk ucapan verbal seperti terimakasih, berupa memuji, menepuk punggung, memeluk atau menyentuh dengan penuh kasih sayang. Menurut Hewet dan Conway, pemberian *reward* secara verbal tapi dilakukan secara konsisten sehari-hari memiliki dampak positif yang serius dalam meningkatkan keseriusan motivasi siswa, satu hal yang terkadang sering dianggap sebagai hal yang sepele. (Hewett R & Conway N, 2016)

Oleh Muhammad bin Jamil Zaim menyatakan bahwa “*reward* merupakan asal dan selamanya harus didahulukan, karena terkadang *reward* tersebut lebih baik pengaruhnya dalam usaha perbaikan daripada celaan atau sesuatu yang menyakitkan hati.”

Oleh Muhaimin dan Abd. Mujid menyebutkan bahwa *reward* dapat diberikan kepada anak didik dengan syarat, dalam benda yang diberikan terhadap relevansi dengan kebutuhan pendidikan, misalnya untuk anak didik yang rangking pertama diberikan hadiah bebas SPP, dan sebagainya.”

Dalam Islam pendidikan yang berkaitan dengan pemberian *reward* adalah adanya *reward* yang diberikan kepada pemeluknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk senantiasa menjadi seorang yang taat, bahkan banyak ayat yang menerangkan balasan yang diberikan kepada orang-orang yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pemberian *reward* atau penghargaan. *Reward* tidak hanya berupa pemberian hadiah berupa materi saja, namun *reward* juga bisa diberikan berupa penghargaan psikologis kepada siswa. Dalam teknik ini *reward* diberikan berupa bonus belajar menyenangkan bagi siswa yang berhasil menunjukkan perilaku-perilaku positif tertentu.

B.2. Macam-macam *Reward*

Menurut Amier Daien Indrakusuma, macam-macam *reward* antara lain:

- a. Pujian, Pujian adalah salah satu bentuk *reward* yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus, bagus sekali, dan sebagainya. Pujian yang diberikan kepada peserta didik akan mempengaruhi proses belajarnya. Mereka senantiasa akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Pujian akan berperan efektif sebagai sarana motivasi di ruang kelas, sejauh hal itu bersyarat, khusus dan terpercaya. Pemberian pujian hendaknya diberikan atas kinerja yang dalam kaitannya dengan tingkat kinerja peserta didik yang biasa. Maksudnya peserta didik yang kinerjanya dengan baik, hendaknya tidak dipuji karena kinerja yang hanya rata-rata, tapi peserta didik yang kinerjanya kurang baik hendaknya dipuji ketika berkinerja lebih baik. Bahwa perilaku mendapatkan reward cenderung akan diulang dan menjadi sikap yang kuat. (Rahmah, 2014)

- b. Penghormatan, *Reward* yang berbentuk penghormatan ada dua macam. Pertama, berbentuk penobatan, yaitu anak mendapat penghormatan di hadapan teman-temannya. Seperti dihadapan teman-teman sekolah, atau mungkin juga di hadapan teman dan orang tua siswa. Kedua, penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.

- c. Hadiah, Yang dimaksud hadiah adalah penghargaan yang berbentuk barang. Penghargaan yang berbentuk barang ini disebut penghargaan materil. Pemberian hadiah berupa barang sangat memberikan kepuasan tersendiri bagi peserta didik. Mereka dapat menggunakan alat tersebut untuk kebutuhan sekolah. Sehingga mereka akan merasa senang. (Kustandi Cecep & Sujipto Bambang 2011)
- d. Tanda penghargaan, Jika hadiah adalah penghargaan yang berupa barang, tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut. Tanda penghargaan dinilai dari segi kesan dan nilai kenangannya. (Munadi 2010)

B.3. Kelebihan dan Kekurangan *Reward*

Sebagaimana pendekatan-pendekatan pendidikan lainnya, pendekatan *reward* juga tidak bisa terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan sebagai berikut:

- a. Kelebihan, Diakui bahwa pendekatan *reward* memiliki banyak kelebihan, namun secara umum dapat disebutkan sebagai berikut:
 - 1) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif.
 - 2) Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti yang telah memperoleh pujian dari guru-gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun atau pun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

Melihat kelebihan *reward* di atas, maka *reward* sangat perlu diadakan agar para peserta didik lebih meningkatkan pendidikannya. Agar peserta didik termotivasi dengan proses pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berlangsung.

- b. Kelemahan, Di samping mempunyai kelebihan, pendekatan *reward* juga memiliki kelemahan antara lain:
- 1) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa mengakibatkan murid menjadi merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.
 - 2) Umumnya “*reward*” membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya, dan lain-lain.

Seorang pendidik harus benar-benar berhati-hati dalam memilih *reward* yang akan diberikan kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa berbangga hati dan puas atas *reward* yang diperoleh.

C. Konsep Punishment (Hukuman)

C.1. Pengertian Punishment

Hukuman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan; 1) Siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang-orang yang melanggar undang-undang, dsb. 2) Keputusan yang dijatuhkan oleh hakim 3) Hasil atau akibat menghukum. 4) Hukuman dapat diartikan sebagai suatu bentuk sanksi yang diberikan pada anak baik sanksi fisik maupun psikis apabila anak melakukan kesalahan-kesalahan atau pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan. (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010: 74)

Sedangkan dalam bahasa Arab “hukuman” diistilahkan dengan “Iqab”, “Jaza”, dan “uqubah”. Kata “iqab” bisa juga berarti balasan. Al- Qur’an memakai kata iqab sebanyak 20 kali dalam 11 surat, yaitu: QS. Al-Baqarah: 196,211, Ali Imran: 11, al-Maidah: 2,98, al-An’am: 165, al-A’raf:167, al-Anfal: 13, 25, 49 dan 52, ar-Ra’d:6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan 32, Shad:14, Ghafir:3, 5 dan 22, Fushshilat: 43 dan al-Hasyr: 4 dan 7. Bila memperhatikan masing-masing ayat tersebut terlihat bahwa kata *Iqab* mayoritasnya didahului oleh kata *syadiid* (yang paling, amat, dan sangat) dan semuanya menunjukkan arti keburukan dan azab yang menyedihkan. Seperti firman Allah:

كَذَّابٍ أَلٍ فِرْعَوْنَ وَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذْنَاهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ
وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “(keadaan mereka) adalah sebagai Keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayat-ayat kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. dan Allah sangat keras siksa-Nya” (QS. Ali Imran [3]: 11)

Dalam ayat lain Allah berfirman:

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “(Ketentuan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan Barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya Allah Amat keras siksaan-Nya.” (QS. Al-Anfal: 13)

Dari kedua ayat di atas dapat dipahami bahwa kata “*Iqab*” ditujukan kepada balasan dosa sebagai akibat dari perbuatan jahat manusia. Dalam hubungannya dengan pendidikan Islam “*Iqab*” berarti:

- Alat pendidikan preventif dan refresif yang paling tidak menyenangkan dan Balasan dari perbuatan yang tidak baik yang dilakukan anak. Di dalam Al-Qur’an telah mengajarkan untuk memberikan *punishment* bagi mereka yang melakukan kesalahan. Agar mereka sadar atas kesalahannya dan tidak lagi mengulangnya.
- Punishment* (hukuman) adalah suatu perbuatan dimana seseorang sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani, sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran. Menurut Amir Danien Indrakusuma ada dua alasan mengapa hukuman juga dapat diterapkan dalam bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

pendidikan, yaitu: pertama, hukuman diadakan karena ada pelanggaran, adanya kesalahan yang diperbuat. Kedua, hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran. Ibnu Khaldun menentang jika peserta didik di beri hukuman yang berupa hukuman verbal, menurut beliau: “Siapa yang biasa di didik dengan kekerasan diantaranya peserta didik atau pembantu-pembantu dan pelayan mereka akan selalu di pengaruhi oleh kekerasan, akan selalu merasa sempit hati atau kekurangan kegiatan bekerja, dan bersifat pemalas, akan menyebabkan mereka berdusta serta melakukan yang buruk- buruk”.

Ditinjau dari pengertian ilmu fiqih. Al-Khasani dalam kitab Al- badai I’ush Shanai mengatakan, anak di hukum kerana pendidikan adalah bukan siksaan kerana, anak harus menerima pendidikan termasuk hukuman sebagai salah satu metodenya. Rasullullah SAW telah bersabda dalam hadits riwayat abu daud sebagai berikut:

مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ ، وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهِ

Artinya: “Perintahkanlah anak-anak kalian shalat apabila mencapai usia tujuh dan pukullah mereka (kalau meninggalakan shalat) pada usia sepuluh tahun.” (HR. Abu Daud : 494)

Maksud hukuman dalam pendidikan Islam adalah sebagai tuntutan perbaikan, bukan sebagai hardikan atau balas dendam. Oleh karena itu pendidik islam harus mempelajari dulu kondisi dan tabiat anak dan sifatnya sebelum di berikan hukuman dan mengajak anak secara sadar untuk mencegah kesalahan dan berbuat tidak benar, walaupun sudah berbuat baik di arahkan sesuai kepribadian peserta didik. (Suwaid, 2010)

Punishment harus diberlakukan guna memperbaiki perilaku seseorang yang dapat merugikan dirinya sendiri. Dengan demikian mereka menjadi faham dan mengerti akan pelanggaran yang mereka perbuat. Hal ini, kemudian dapatlah kita perinci lagi dalam:

1) *Punishment* diadakan untuk membasmi kejahatan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meniadakan kejahatan.

- 2) *Punishment* diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan yang tidak wajar.
- 3) *Punishment* diadakan untuk menakuti pelanggar, agar tidak mengulangi.
- 4) *Punishment* harus diadakan untuk segala pelanggaran.

Dalam dunia pedagogis, *punishment* itu merupakan hal yang wajar, bilamana derita yang ditimbulkan oleh *punishment* itu memberi sumbangan bagi perkembangan moral anak didik. Perkembangan moral yang dimaksud adalah keinsyafan terhadap moralita dan kerelaan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan moralita. Dengan adanya *punishment* seseorang akan sadar akan perbuatan jahatnya, sehingga seseorang itu akan insyaf dan tidak mengulangi perbuatan jahatnya. Sehingga terbentuklah akhlak baik bagi orang tersebut. *Punishment* dikatakan berhasil, bilamana dapat membangkitkan perasaan bertaubat, penyesalan akan perbuatannya. *Punishment* yang tidak dirasakan oleh anak didik sebagai pelanggaran pribadinya, dan tidak menimbulkan keretakan hubungan antara pendidik dan anak didik, akan diterima anak didik dengan senang hati, merasa tidak ada paksaan. Janganlah *punishment* itu diberikan oleh pendidik dianggap sebagai pembalasan dendam. Konsekuensinya, kalau *punishment* kemudian diikuti dengan pemberian ampun, bilamana si anak didik sudah mengakui kesalahannya, dan sudah bertaubat serta sudah pula menyesali apa yang diperbuatnya.

Para tokoh pendidikan Islam menjelaskan betapa pentingnya memperhatikan mengenai masalah *punishment* fisik. Mereka pun sepakat bahwa pencegahan lebih baik sebelum terlanjur. Oleh karena itu, mereka menyarankan supaya menggunakan cara yang lebih baik mulai sedari kecil hingga mereka terbiasa dengan kebiasaan yang baik sampai mereka besar, sehingga tidak perlu menggunakan suatu *punishment*. *Punishment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan alat pendidikan yang dalam penggunaannya harus dipikirkan terlebih dahulu, sebab *punishment* belum tentu merupakan alternatif yang tepat untuk diberikan kepada anak.

Perlakuan semacam ini sangat bijak, mengingat bahwa kesalahan yang dilakukan oleh anak pada masa ini seringkali didasari oleh ketidak mengertiannya bagi akal dan pengalaman anak, bahwa perbuatannya itu tidak baik dan melanggar hukum. Disamping itu ada beberapa hal yang juga menjadi pertimbangan tidak diberlakukannya *punishment* fisik pada anak yang masih berada dalam masa kanak-kanak awal, yaitu: “emosi yang didominasi pada masa kanak-kanak awal adalah rasa senang dan tidak senang. Apabila anak diperlakukan secara kasar atau kurang disayangi, maka hal ini menyebabkan anak tidak senang sehingga bisa membuatnya keras kepala, melawan atau menjadi penurut yang terpaksa dan kurang percaya diri.”

C.2. Kelebihan dan Kekurangan *Punishment*

Berikut ini kelebihan dan kekurangan dari *punishment* menurut Amal Arief:

- a. Kelebihan, Diakui bahwa pendekatan *punishment* memiliki kelebihan, antara lain:
 - 1) *Punishment* akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan murid.
 - 2) Murid tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.
 - 3) Merasakan perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.
- b. Kekurangan, Sementara kekurangannya adalah apabila *punishment* yang tidak diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan antara lain:
 - 1) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurangnya percaya diri.
 - 2) Murid akan selalu merasa sempit hati, bersifat pemalas,

serta akan

- 3) Menyebabkan ia akan suka berdusta (karena takut dihukum).

D. Konsep Kedisiplinan

D.1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin, dalam bahasa Inggris yaitu *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) dengan kata *disciple* dengan mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati. Sedangkan menurut Ngainun Naim dalam bukunya, kata disiplin dari bahasa latin yaitu *discere* yang berarti belajar. Kemudian dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. *Pertama*, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. *Kedua*, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. *Ketiga*, disiplin adalah masalah kebiasaan. Setiap tindakan yang berulang pada waktu dan tempat yang sama, karena disiplin yang sejati tidak dibentuk dalam waktu satu-dua tahun tetapi merupakan bentukan dari kebiasaan sejak kecil hingga dewasa.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin juga merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Islam mengajarkan agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Berikut ini beberapa pengertian disiplin menurut para ahli yang memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka; The Liang Gie memberikan pengertian disiplin sebagai berikut. “Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”.

Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya mendefinisikan disiplin adalah “mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten”. Disiplin sebenarnya mendorong anak untuk bekerjasama, memilih perilaku yang tepat dan untuk menyambut peluang untuk memberikan kontribusi pada kelas, teman sebaya dan keluarga mereka. Disiplin yang seperti ini didasarkan pada pengajaran, sikap yang memungkinkan untuk memandang sesuatu yang kurang menyenangkan sebagai kesempatan untuk mengadakan perubahan dan rasa hormat yang saling menguntungkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung, disiplin juga berhubungan dengan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

D.2. Tujuan Kedisiplinan

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

Kebutuhan akan kedisiplinan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Tujuan pendidikan secara umum adalah menolong anak belajar hidup sebagai makhluk sosial, dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Disiplin juga tidak bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terbangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak.

Oleh karena itu, penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Jika sejak dini sudah ditanamkan disiplin, mereka akan menjadikannya sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya.

Tujuan mendisiplinkan adalah mengajarkan kepatuhan. Pada awalnya, disiplin yang terbentuk bersifat eksternal (karena diharuskan orang tua/lingkungan luar), tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu ke dalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai disiplin diri. Jadi, tujuan diciptakan kedisiplinan anak bukan untuk memberikan rasa takut atau pengekan pada anak, melainkan untuk mendidik agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

E. Studi Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Istania Muslimah Tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi”.

Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian Kualitatif dari Jahroini Harahap (2019) “Implementasi Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi”, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data hasil penelitian menunjukkan Kedisiplinan Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi sebenarnya sudah cukup baik hanya saja masih perlu adanya upaya peningkatan karena sering terjadi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penelitian Kualitatif dari Khairul Azhar (2015) tentang Pendekatan Hukuman Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Nurul Jalal Muaro Tebo. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman guru tentang hukuman dalam pembelajaran di pesantren ini masih banyak perbedaan persepsi hukuman seperti dalam penerapan hukuman ada sebagian guru hukuman kurang mendidik ada juga yang mendidik dan upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengatasi peserta didik tanpa harus menghukum dengan menggunakan kekerasan.
3. Penelitian Kualitatif dari Ulfa Khasanah (2009) mengenai Upaya Kepala Sekolah Dan Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Sleman hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat kedisiplinan siswa kelas 10 SMAN 1 Sleman yang diperoleh termasuk kategori cukup. Yaitu 41 siswa atau dengan 66,36 % responden perilaku siswa belum bisa mencapai kategori yang baik di lakukan dalam mengatasi kedisiplinan.

Dari ketiga skripsi / penelitian terdahulu di atas Khairul Azhar (2015), Skripsi Jahroini Harahap (2019) dan Skripsi Ulfa Khasanah (2009) kemiripan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian kemiripan dengan skripsi Jahroini Harahap dan Ulfa khasanah yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan dan kemiripan dengan skripsi Khairul Azhar yaitu sama-sama membahas mengenai hukuman, perbedaan antara skripsi saya dengan yang di sebutkan di atas yaitu skripsi ini membahas mengenai penghargaan juga. Sedangkan untuk penelitian ini yakni di fokuskan pada Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi dan pembahasannya juga berbeda baik dari setting maupun substansi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi” ini adalah bentuk penelitian kualitatif, karena data-data akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan pelaku yang diamati. (Meleong 2012)

Sesuai dengan rujukan diatas, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif . Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan berupa deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variabel.

Metode kualitatif bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan fenologis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang- orang yang sedang diteliti.

B. Setting dan Subjek Penelitian

B.1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi, atas berbagai pertimbangan; yakni Sekolah ini adalah salah satu lembaga yang menerapkan kedisiplinan melalui media *Reward & Punishment*. Disamping itu SMP Ahmad Dahlan adalah Sekolah yang telah memiliki ratusan alumni yang tersebar, yang berarti sekolah ini harus selalu melakukan peningkatan mutu alumninya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B.2. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dikenal konsep “keterwakilan contoh/sample dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. Untuk memperoleh hasil yang ideal maka penentuan sample dan informasi di tentukan oleh empat faktor: derajat, kesimpulan, proposisi yang dikehendaki dalam penelitian ini, rencana analisa, tenaga, biaya, dan waktu.

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informasi (subjek penelitian) ini adalah:

- a. Ustadz, Ustadzah (Pendidik) yang mengajar dan Pengasuh di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Adapun teknik pengambilan sample dan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah “Teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian”.

C. Jenis dan Sumber Data

C.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data :

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010: 86) Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap realita pemberian reward & hukuman terhadap kedisiplinan siswa/i yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

- b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010: 90) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

C.2. Sumber Data

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- 1) Sumber data berupa manusia, yakni Para pengajar (Ustadz dan Ustadzah) dan pengurus Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi, dan Para Siswa/i.
- 2) Sumber data berupa suasana, dan kondisi proses belajar-mengajar dan suasana kehidupan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.
- 3) Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah, baik jumlah santri, dan sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

D.1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penerapan pendidikan d lingkungan sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi
- b. Mengamati jenis-jenis peraturan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

- c. Mengamati faktor-faktor pemberian hukuman kepada siswa
- d. Mengamati faktor-faktor pemberian hadiah kepada siswa
- e. Mengamati tingkah laku para siswa selama pembelajaran.

D.2. Wawancara

Interview yang juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode ini gunanya untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Adapun datanya meliputi: sejarah berdirinya pondok pesantren, keadaan santri, kepengurusan pondok pesantren dan kondisi Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi terutama mengenai hukuman yang sering dilaksanakan setiap pelanggaran dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pondok.

D.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data catatan, surat-surat dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Data tersebut antara lain :

- a. Historis dan geografis
- b. Struktur Organisasi
- c. Keadaan guru, karyawan dan siswa
- d. Keadaan sarana dan prasarana

D.4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, maka penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif ini akan dianalisa dengan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a. Analisis Domain

Analisis domain biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran/pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup di suatu fokus/pokok permasalahan yang tengah diteliti. Analisis data pada tahap ini, peneliti memperoleh gambaran secara garis besarnya tentang Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

b. Analisis Taksonomi

Pada analisis ini, fokus penelitian ditetapkan terbatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena/fokus yang menjadi sasaran semula penelitian. Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis tentang bagaimana Penerapan Hukuman yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi dan apakah jenis sanksi yang diberikan jika siswa melanggar peraturan, seberapa jauh keberhasilan terhadap metode hukuman tersebut diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

c. Analisis Komponensial

Analisis komponensial juga baru dilakukan “...setelah penelitian mempunyai cukup banyak fakta/informasi-informasi dari hasil wawancara dan observasi yang melacak kontras-kontras tersebut oleh peneliti dipikir/dicarikan dimensi yang bisa menjawabnya.” Analisis komponensial ini digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan tentang Implementasi Pemberian *Reward & Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Siswa pada mapel SKI di kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

E.1. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau dengan istilah lain dikenal dengan *trustworthiness* dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Triangulasi dengan sumber ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, atau orang pemerintahan, dan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi data digunakan untuk menguji kembali tentang keabsahan data yang penulis peroleh dari lapangan, karena dengan teknik Triangulasi ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara berkenaan dengan Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi yang dianggap perlu, dan kemudian dapat penulis bandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari september 2020 sampai Januari 2021, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke, Tahun 2020 dan 2021																											
		Agustus				September				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X																											
2	Menyusun atau menulis konsep proposal		X																										
3	Mengajukan judul ke Fakultas untuk persetujuan judul			X																									
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing				X																								
5	Seminar proposal					X																							
6	Izin atau perintah riset									X																			
7	Pelaksanaan riset										X																		
8	Penulisan konsep skripsi										X																		
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing										X	X																	
10	Penggandaan skripsi												X	X	X	X	X	X	X	X									
11	Munaqasah dan perbaikan																			X	X								
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																					X	X						

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

A.1. Sejarah Sekolah

Pemberian hak otonomi dalam berbagi hal di era reformasi ini memberikan harapan baru khususnya bagi dunia pendidikan, untuk lebih berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berhati nurani dan bermatabat dan mampu memberdayakan berbagai untuk memakmurkan bangsa dan Negara. Hal itu dapat ditempuh berbagai upaya oleh semua pihak demi terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas dan kesempatan untuk dapat memperoleh pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat memberikan harapan baru pada masyarakat untuk dapat memperoleh pendidikan yang layak dan bermamfaat, yang akan membawa harapan baru yang lebih baik dimasa mendatang.

Pendidikan merupakan satu komoditi yang selalu laris menjadi bahan perbincangan dan dibutuhkan setiap lapisan masyarakat. Permasalahan yang sering muncul adalah jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah yang dikarenakan keterbatasan ekonomi masyarakat dan daya beli masyarakat yang rendah sebagai akibat langsung dan krisis moneter yang berdampak bagi kehidupan makro masyarakat Indonesia. Terlihat jelas bahwa merupakan modal utama dalam rangka perbaikan kualitas manusia Indonesia dimasa mendatang. Ukuran kualitas mengarah pada upaya perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, cerdas, terampil dan mampu menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup dimasa sekarang dan masa mendatang. Pemerintah saat ini telah merancang percepatan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar (Wajar Dikdas) 12 tahun, dengan harapan taraf pendidikan minimal level SMA sederajat.

SMP Ahmad Dahlan didirikan karena dilatar belakangi oleh keprihatinan yang mendalam atas merosotnya moral generasi muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada khususnya dan bangsa pada umumnya, hal itu tidak lepas dari model pendidikan kita yang hanya menekankan pada aspek kognitif semata dan kurang dalam menanamkan karakter dan moral. SMP Ahmad Dahlan berupaya untuk membuat langkah baru dan metode pendidikan yang berbeda dengan sekolah siap pada umumnya, maka majelis DISDAKMEN PCM kecamatan Kota Baru sepakat membuka pendidikan setingkat SMP, yang kemudaaian diberi nama SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan konsep keseimbangan antara pendidikan yang disertai penanaman aqidah yang benar dan kuat, akhlak yang mulia serta wawasan keilmuan yang luas.

Setelah menimbang beberapa masukan dari berbagai pihak dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya, akhirnya kami memutuskan untuk mendirikan SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan harapan mudah-mudahan keinginan yang baik dan keluar dari ketulusan hati untuk ikut serta dalam membangun kecerdasan dan karakter umat diberikan kemudahan oleh Allah SWT.

Muhammadiyah sebagai organisasi besar di Indonesia selama ini telah ikut berperan aktif dalam membenahi kondisi bangsa, khususnya dalam mempersiapkan kader generasi baru, untuk membebaskan bangsa dari keterpurukan akhlak dan mental. Sebagai wujud nyata dari peran muhammadiyah tersebut maka diantara SMP Ahmad Dahlan memiliki system pendidikan *Full Day* dan dirancang dengan program khusus yang memiliki keunikan tertentu tanpa meninggalkan kualitas akademik yang diterapkan pemerintah untuk Sekolah Menengah Pertama, yang berbasis keseimbangan ilmu umum dan agama.

Muhammadiyah cabang Kota Jambi didirikan pada thun 1990 oleh beberapa orang pengurus antara lain Bapak Bahri, Pak Marjais, Pak Sofyan, Pak Sidik Yulianto, Bu Darmaya, Pak Rosdiani, Bu Sofyan dan Bu Jusmiyati. Muhammadiyah Cabang Kota Baru mendirikan masjid yang bernama Masjid Taqwa 3 dan mengadakan pengajian Tahfizuul Qur'an dengan salah satu guru Pak Japri.pada thun 1992

didirikanlah Madrasah yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 2 dengan kepala sekolahnya Bu Rostina Idris yang dilanjutkan pendirian TK Aisyah 4 pada tahun yang sama (1992). Agar siswa TK Aisyah 4 dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat SD maka pada bulan juli 2006 didirikanlah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ahmad Dahlan. Saat ini SDIT Ahmad Dahlan memiliki kurang lebih 400 siswa dan sudah meluluskan generasi pertama pada tahun 2012, generasi kedua pada tahun 2013 dan generasi kedua pada tahun 2014. Agar dapat meneruskan proses pendidikan yang terpadu tersebut, maka sangat dibutuhkan keberadaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen dengan visi dan misi serta pengelolaan yang professional melalui SDM yang berkualitas.

Anak pada usia remaja sangat rentan dengan pengaruh lingkungan, sementara lingkungan saat ini kurang kondusif untuk pertumbuhan generasi masa depan. Banyak anak-anak mengabdikan waktunya bersama televisi, warnet bahkan dikalangan remaja telah terjadi pegaulan bebas dan tingginya pemakaian obat-obat terlarang.

Berdasarkan keadaan yang ada sekarang, maka timbullah pemikiran untuk mendirikan SMP Ahmad Dahlan dalam usaha untuk melahirkan calon-calon generasi berkualitas baik dalam ilmu agama maupun umum, memiliki karakter dan kepribadian positif, mandiri, bertanggung jawab dan mampu menjadi tauladan bagi keluarga, masyarakat maupun Negara.

Maka pada bulan juli 2014 didirikanlah Sekolah Menengah Pertama yang juga diberi nama SMP Ahmad Dahlan sebagai kelanjutan SDIT Ahmad Dahlan. Keberadaan sekolah ini mendapat sambutan baik dari wali murid SDIT Ahmad Dahlan maupun masyarakat. Hal itu terbukti dengan terdaftarnya siswa yang berasal dari lulusan SDIT Ahmad Dahlan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami selaku pengelola pendidikan di SMP Ahmad Dahlan memandang perlu untuk izin pendirian bagi sekolah kami berdiri yang telah mendapat dukungan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

berbagai pihak untuk menentukan strategi pengajaran sekolah dimasa sekarang dan dimasa mendatang.

Pendirian SMP Ahmad Dahlan ini telah melalui proses studi layak yang menggandeng beberapa pihak seperti RT, Kelurahan, Kecamatan Jelutung serta Ketua Wali Murid SMP Ahmad Dahlan guna mendapat surat rekomendasi. Hasil rekomendasi bisa menjadi rujukan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar termasuk orientasi lulusan yang berilmu dan berakhlak yang baik berdasarkan visi dan misi yang dianut.

Berdasarkan tata ruang, geograis dan ekologis maka SMP Ahmad Dahlan berada di lokasi strategis, dimana terdapat 7 sekolah tingkat SD dan sederajat tetapi hanya terdapat dua sekolah tingkat SMP di sekitaran kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung. Sehingga bisa dikatakan berdasar data tersebut maka tingkat kebutuhan sekolah menengah pertama sangat diperlukan. Kapasitas daya tampung sekolah menengah pertama tidak mampu menampung jumlah lulusan sekolah dasar yang banyak. Ditambah lagi lokasi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di kelurahan handil jaya kecamatan Jelutung berdekatan yaitu tidak lebih dari 2 Km. sehingga bisa dikatakan layak bila SMP Ahmad Dahlan berdiri guna mengatasi permasalahan tersebut.

Dari segi pembiayaan, SMP Ahmad Dahlan termasuk sekolah berstandar menengah kebawah. Maksudnya, biaya sekolah yang dibebankan kepada setiap siswa termasuk murah dibandingkan dengan sekolah menengah pertama islam lainnya. Kurikulum yang digunakan SMP Ahmad Dahlan mengacu pada kurikulum KTSP yang didukung dengan program pendidikan bernafaskan islam.

SMP Ahmad Dahlan berharap agar siswa tidak hanya memiliki kompetensi dibidang ilmu pengetahuan tetapi juga berkompetensi dibidang agama, serta memiliki akhlak yang baik. Hal itu dapat mempererat hubungan antara siswa dan sekolah serta sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hal itu, maka SMP Ahmad Dahlan bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikatakan layak mendukung kemajuan social dan budaya siswa dan guru khususnya serta masyarakat di lingkungan sekitar pada umumnya

A.2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Ahmad Dahlan
No.Statistik Sekolah/ NPSN	: 69939934
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Pendirian	: 2014
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Enggano PerumnasKel.Handil Jaya Kec.Jelutung Kota Jambi
Telepon/Fax	: 0741 – 42476
Alamat E-Mail Sekolah	: smpahmaddahlan2014@gmail.com
Nilai Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi A
Terakreditasi Tahun	: 2017
Nama Kepala Sekolah	: Sri Novrita Handayani,S.P
No.HP Kepala Sekolah	: 081274407199

A.3. Kepemilikan, Status, dan Luas Tanah

Kepemilikan Tanah	: Pemerintah/yayasan/pribadi/ menyewa/menumpang*)
Status Tanah	: SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)
Luas Lahan/Tanah	: 3.038 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 7 x 19 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	:
Luas Lantai Atas Siap Bangun	: 10 x 20 m ²

A.4. Program Unggulan (deskripsikan):

a. Qur'an

Dalam pelajaran Qur'an tercakup mata pelajaran Hadist, Tahsin, Tafsir dan Tajwid, sedangkan untuk Tahfiz (hafalan qur'an) dilaksanakan 2 jam seminggu dengan harapan siswa/i SMP Ahmad Dahlan dapat mencapai target hafalan 2 juz (juz 30 dan 29) selama 3 tahun mengikuti pendidikan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi .

b. Program Semi Boarding School

Pembinaan Iman dan Taqwa siswa/i SMP Ahmad Dahlan melalui kegiatan Semi Boarding Scholl setiap 2 kali dalam sebulan hari Sabtu pertama dan Sabtu ketiga. Siswa/I mulai belajar pada hari Sabtu sore hingga Minggu pagi (selesai pukul 08.00 WIB). Kegiatan ini diisi dengan materi baca qur'an (muroja'ah), mendengarkan ceramah, belajar berpidato, qiyamul lail / tahajjud, games dan olahraga, atau menonton film bertema Islami dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini dibimbing oleh beberapa ustad dan ustazah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan siswa/I serta dapat menggali kemampuan bakat siswa/i khususnya dibidang keagamaan.

c. Program Kunjungan Edukatif

Dilaksanakan sekali dalam satu semester. Kunjungan Edukatif dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya melalui belajar di luar sekolah, seperti tempat-tempat bersejarah, sekolah-sekolah Islam, sentra-sentra produksi (pabrik atau industri rumahtangga), tempat pembibitan tanaman, peternakan maupun perikanan. Pelaksanaan kunjungan edukatif terbagi dua yaitu semester satu (ganjil) direncanakan untuk keluar kota dan semester dua (genap) untuk di dalam kota. Kunjungan edukatif keluar kota yaitu mengunjungi sekolah-sekolah dengan model / system pembelajaran yang sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

namun tentu nuansanya berbeda (kultur atau budaya) serta tempat-tempat wisata yang mengandung unsur pendidikan.

A.5. Visi, Misi & Tujuan

A.5.1. Visi

“Membentuk siswa yang berakhlak mulia, unggul dan prestasi, mandiri, terampil dan kreatif serta berbudaya hidup bersih dan sehat”

Indikator dari visi tersebut adalah:

- a. Terwujudnya siswa yang unggul dalam akhlakul kharimah
- b. Terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- c. Terpenuhinya penambangan haafalan Al-Qurr’an 1 juz (juz 29) dan hadits
- d. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dan terukur
- e. Terwujudnya siswa yang kreatif dan inovatif
- f. Terwujudnya siswa yang mencintai budaya sehat
- g. Terwujudnya siswa yang mencintai lingkungan yang bersih

A.5.2. Misi

- a. Pembinaan iman dan taqwa secara intensif
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal
- c. Mewujudkan program pengembangan keterampilan bahasa Arab dan Inggris
- d. Mewujudkan program ekstrakurikuler yang terprogram dan terukur sehingga mendukung pencapaian prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik
- e. Mewujudkan standarisasi pembelajaran Al-Qur’an, Tafsir, dan Hadits
- f. Menumbuhkembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa
- g. Menumbuhkembangkan kepercayaan semua warga sekolah
- h. Menumbuhkan budaya hidup bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- i. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- j. Mewujudkan tenaga pendidik yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi

A.5.3. Tujuan

- a. Mampu menghasilkan siswa yang sopan santun dan akhlak mulia sebagai cerminan nilai karakter bangsa.
- b. Mampu masuk ke SMA/SMK Sekolah Berstandar Internasional.
- c. Mampu berbahasa Arab dan Inggris dengan lancar
- d. Mampu menghafal Al qur'an juz 29 dan juz 30
- e. Pada tahun 2021 mampu mengikuti lomba MTQ tingkat Kota.
- f. Pada tahun 2021 mampu mengikuti olimpiade sains tingkat Provinsi.
- g. Pada tahun 2020 memiliki tim olahraga minimal 2 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Kota.
- h. Pada tahun 2019 memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kota.
- i. Pada tahun 2018 memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar minimal pelayanan pendidikan.
- j. Pada tahun 2018 terciptanya budaya bersih dan indah serta menumbuh kembangkan budaya peduli lingkungan terhadap warga sekolah agar terciptanya suasana sekolah yang asri.
- k. Pada tahun 2018 terciptanya media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

A.6. Kurikulum Sekolah/ Madrasah

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi pernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar mengajar, dan program evaluasi agar pembelajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

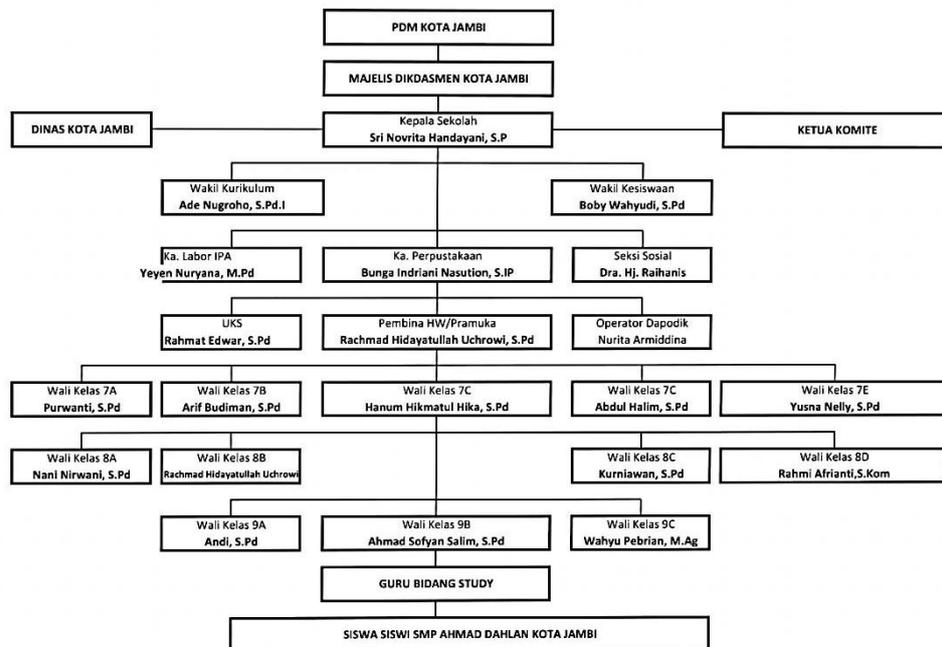
Adapun kurikulum yang digunakan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) dan K 13 (Kurikulum 2013).

A.7. Struktur Organisasi Sekolah

Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan dan bermutu atau tidaknya juga tergantung dengan cara lembaga tersebut mengelola dan membenahi organisasinya. Struktur organisasi merupakan acuan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan badan beserta segenap stafnya dengan tugas dan wewenangnya masing-masing serta memiliki hubungan satu dengan yang lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan dan sekaligus upaya memperlancar jalannya aktivitas pendidikan, Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi telah ditata susunan organisasi kerjanya sedemikian rupa, baik tenaga pengajar pelaksana maupun pengorganisasian siswa, untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekolah



Sumber: Dokumentasi Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A.8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

A.8.1. Kepala Sekolah

Tabel 1.2 Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	TMT AD
			L	P			
1.	Kepala sekolah	Sri Novrita Handayani, S.P	-	√	48 thn	SI Fak Pertanian Univ Jambi, Akta IV UNBARI	30 Juni 2014

A.8.2. Keadaan Personil Guru

Tabel 2.2 Kualifikasi Pendidikan

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Mengajar Mata Pelajaran	Jumlah Jam Mengajar
	Sri Novrita Handayani, S.P	S1, Fakultas Pertanian Univ Jambi, Akta IV UNBARI	Pertanian, dan akta 1V Matematika	-	-
	Boby Wahyudi, S.Pd	S1 Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Univ Siliwangi	Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris, Bahasa Arab	27 JTM 6 JTM
	Rahmi Afrianti, S.Kom	S1, Sistem Informasi STMIK NH Jambi	Sistem Informasi	IPS TIK	24 JTM 6 JTM
	Silfa Linda, A.Md	D2 Fak Tarbiyah STIAI Ma'Arif Jambi	Guru Kelas	KMD	12 JTM
	Yesi, S.Pd.I	S1, Jur. Tadris Prodi	Tadris	Matematika	13 JTM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Matematika, Fak. Tarbiyah IAIN Jambi		Seni Budaya BM-TPPB	10 JTM 6 JTM
6.	Gatot	S1, Fak Tarbiyah Staindo	Ilmu Kependidikan Staindo	Ekstrakurikuler	2 JTM
7.	Purwanti, S.Pd	S1, Pendidikan Bahasa dan Indonesia	Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	33 JTM
8.	Andi, S.Pd	S1, Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Unja	Ilmu Pendidikan Olah Raga	PJOK	15 JTM
9.	Wahyu Pebrian, S.Ud	SI, IAIN STS Jambi	Ilmu Pendidikan Tafsir dan Hadis	Qurdis Tahfiz B. Arab	15 JTM 12 JTM 6 JTM
10.	Ade Nugroho, S.Pd.I	SI, Pendidikan Agama Islam Univ. Muhammadiyah Ponorogo	Pendidikan Agama Islam	PAI	18 JTM
11.	Flora Roza, S.Pd	SI, IAIN STS Jambi Ilmu Pendidikan Agama Islam	Akta IV Pendidikan Kewarganegaraan	PKN	15 JTM
12.	Yusna Nelly, S.Pd	SI, UNJA Pendidikan Kimia	Ilmu Pendidikan Kimia	IPA	30 JTM
13.	Ratmi Qori, S.Pd	SI, Univ. Brawaijaya Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	Matematika SBK Prakarya	20 JTM 2 JTM 6 JTM
14.	Ahmad Sofyan Salim, S.Pd.I	SI, Pendidikan Agama Islam, UIN STS Jambi	Pendidikan Agama Islam	BM-TPPB B.Arab Tahfiz	6 JTM 3 JTM 12 JTM
15.	Andry, S.Ag	SI, Ilmu Alqu'an dan Tafsir, UIN Jambi	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir	Tahfiz Tarjamatul	6 JTM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

				Qur'an	9 JTM
6	Mujrimin, S.Pd	SI, Pendidikan Agama Islam, STIT Kab. Tebo Jambi	Pendidikan Agama Islam	Tahsin SKI	12 JTM 12 JTM
7	Dra. Raihanis	SI, Bimbingan dan Konseling Universitas Brawijaya	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

a. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru						Jumlah
		PNS		GTY		GTT		
		L	P	L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-	-	-	-	-	-
2	S1	-	-	3	6	4	2	15
3	D4	-	-	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-	1	1
5	D2	-	-	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-	-	-
7	SMA Sederajat	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	3	6	4	3	16

- b. Jumlah Guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Tabel 2.3 Jumlah Guru yang mengajar

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru yang sesuai latar belakang Pendidikan			Jumlah Guru yang tidak sesuai latar belakang Pendidikan			Jumlah
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	Pendidikan Agama	1		1	-	-	-	1
2	PKN	-	1	1	-	-	-	1
3	Bahasa Indonesia	-	1	1	-	-	-	1
4	Bahasa Inggris	1		1	-	-	-	1
5	Matematika	-	2	2	-	-	-	2
6	IPA	-	1	1	-	-	-	1
7	IPS	-	1	1	-	-	-	1
8	Penjasorkes	1	-	1	-	-	-	1
9	Bimbingan dan Konseling	-	1	1	-	-	-	1
10	Seni Budaya	-	-	-	-	2	2	2
11	Sosiologi	-	-	-	-	-	-	-
12	TIK/Keterampilan	-	-	-	-	1	1	1
13	Muatan Lokal	1	-	1	4	2	6	7
14	Lainnya.....	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	7	11	4	5	9	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

1. Keadaan siswa
 - 1) Profil siswa

Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik

Jumlah Peserta Didik		
L	P	Total
16	16	32

- 2) Nama-nama siswa

Kelas : VIII B

Wali Kelas : Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd

Tabel 2.5 Nama-nama siswa kelas VIII B

No	Nama Siswa	Jk
1	Akhmad Fajri Ikhwanil Alifi	L
2	Ahmad Noval Fadillah	L
3	Arifin Ilham Ramadhani	L
4	Fadly Fauziah	L
5	Fajar Denovan	L
6	Habibi Aryanto	L
7	M. Farhan Ramadhan	L
8	M. Haykal Erawan Putra	L
9	Muhammad Fadhli	L
10	Muhammad Habibie Al Qorny	L
11	Muhammad Ihsan Fathir	L
12	Qamara Ghazza Rokha M.	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13	Raffi Khasya Andika	L
14	Revalino Wimarta	L
15	Vattar Putra Salu	L
16	Zakrian Rifqi Pasha	L
17	Aisyah Diasucita	L
18	Amelia Maharani	P
19	Athiyah Annayla	P
20	Chika Aurelya	P
21	Fidi Celia Putri	P
22	Gheitsa Layla Azzahra	P
23	Kayla Nathania Putri	P
24	Luvana Orlen Nasywa	P
25	Meilany Tri Wardani	P
26	Michellini River Hulu	P
27	Nadia Syhnan	P
28	Naflah Isma Azizah	P
29	Nasyawa Shobihah	P
30	Putri Sahara Kusuma Dewi	P
31	Rahimah Luthfia Mustajabah A	P
32	Ridha Utami Putri	L

c. Tenaga Pendukung

Tabel 2.6 Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	PNS		PTY		PTT	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	Tata Usaha	-	-	-	-	-	1
2.	Bendahara	-	-	-	1	-	-
3.	Kebersihan	-	-	1	-	-	-
4.	Satpam	-	-	1	-	-	-

2. Keadaan Sarana Dan Prasarana Data Ruangan

Tabel 3.1 Keadaan Sarana

No	Nama Ruang	Jumlah	Peralatan		
			Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Ada
1	Ruang Teori/Kelas	6	√	-	-
2	Laboratorium IPA	-	-	-	√
3	Laboratorium Bahasa	-	-	-	√
4	Laboratorium IPS	-	-	-	√
5	Laboratorium Komputer	1	-	√	-
6	Ruang Perpustakaan	-	-	-	√
7	Ruang Kepala Sekolah	1	-	√	-
8	Ruang Guru	1	-	√	-
9	Ruang Tata Usaha	1	-	√	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

a. Prasarana Penunjang Lainnya

Tabel 3.2 Prasarana Penunjang

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Laptop	3	√	-
2	Printer	3	√	-
3	Infokus	1	√	-
4	Wireless	2	1	1

b. Luas Tanah

Tabel 3.3 Luas Tanah

NO	DATA TANAH	LUAS (M2)	KET
1.	Luas Tanah Seluruhnya	3038	
2.	Luas Bangunan	280	
3.	Luas Pekarangan	-	
4.	Luas Lapangan Upacara	-	
5.	Luas Lapangan Olah Raga	-	
6.	Luas Tanah Kosong / Kebun	-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Luas Bangunan / Ruangan

Tabel 3.4 Luas Bangunan

No.	Bangunan / Ruangan	Luas (M2)	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	-	1	√	-
2.	Ruang Wakasek	-	0	-	-
3.	Ruang Majelis Guru	-	1	√	-
4.	Ruang Tata Usaha	-	1	√	-
5.	Ruang BK/BP	-	-	-	-
6.	Ruang UKS	-	-	-	-
7.	Ruang PMR	-	-	-	-
8.	Ruang Osis	-	-	-	-
9	Ruang kelas Belajar(RKB)	-	6	√	
10.	Laboratorium IPA	-	-	-	-
11.	Laboratorium Kimia	-	-	-	-
12.	Laboratorium Fisika	-	-	-	-
13.	Laboratorium Biologi	-	-	-	-
14.	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
15.	Laboratorium Multimedia	-	-	-	-
16.	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
17.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
18.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
19.	Ruang Serba Guna	-	-	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

20.	WC Kepala Sekolah	-	-	-	-
21.	WC Guru Laki-laki	-	1	√	-
22.	WC Guru Perempuan	-	1	√	-
23.	WC Siswa Laki-laki	-	3	√	-
24.	WC Siswa Perempuan	-	3	√	-
25.	Rumah Penjaga Sekolah	-	1	√	-
26.	Perumahan Guru	-	-	-	-
27.	Mushollah/Mesjid	-	1	√	-
28.	Lapangan Olah Raga	-	1	√	-
29.	Asrama Siswa	-	-	-	-

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel tercatat prasarana lainnya seperti pagar, air, listrik, jalan, telepon dan lain sebagainya, serta tata tertib lainnya yang juga terdapat di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Dari data tersebut, sarana dan prasarana yang menunjang di rasa sudah cukup lengkap, walaupun masih ada kekurangan jumlah dan yang lain. Demi kelengkapan semua alat-alat pendidikan pastinya ada sebuah peningkatan kinerja setiap periodenya, karena melihat pendidikan itu adalah sebuah proses menuju yang lebih baik lagi kedepannya.

Temuan Lainnya yang peneliti temukan di lapangan berupa aturan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran yaitu semua kegiatan siswa dimulai dari Jam 07.10 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB,

Jadi dapat disimpulkan bahwa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan sistem pendidikannya dan pendidiknya siswa yang selalu menemani para siswanya dalam berbagai hal. Dan disiplin yang sudah diterapkan yang merujuk kepada peraturan-peraturan yang menjadikan para alumninya berdisiplin, dan untuk kedepannya pastilah ada perbaikan-perbaikan dalam setiap prosesnya, apalagi sekolah ini menekankan kepada kedisiplinan dan kepada jiwa anak ditekankan juga untuk terus belajar disiplin, walaupun nanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

setelah selesai dari sekolah dan tidak akan lanjut pada perguruan tinggi, mereka sudah dibekali sebuah kemampuan untuk terjun langsung ke dunia masyarakat dan mempraktekkan langsung ilmu yang mereka dapat.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi yang menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan yang paling utama dalam instrument penelitian data ini adalah wawancara yang merupakan jawaban langsung dari orang-orang yang melihat, mendengar, dan merasakan secara langsung di lapangan dan wawancara juga bersifat radikal yakni pertanyaan yang diajukan secara mendalam kepada responden yang terlibat langsung dalam kedisiplinan, seperti Ustadzah pengajaran, serta siswa tentang bagaimana disiplin di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, dengan ini peneliti telah menemukan jawaban yang berkenaan dengan bagaimana disiplin di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi sebagai berikut :

B.1. Penggunaan *Reward & Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Kehadiran Siswa pada Matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, proses disiplin yang berlangsung di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, peneliti melihat bagaimana setiap proses disiplin siswa, mulai dari absen di pagi hari, mengumpulkan tugas-tugas, berangkat ke masjid. Semua kegiatan tersebut tidak akan berlangsung tanpa ada campur tangan dari berbagai elemen seperti pengasuh siswa yang menerapkan segala peraturan tata tertib di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi (Observasi, 20 November 2020)

Ustadz/Ustadzah SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa mempunyai beberapa cara agar siswa dapat melaksanakan kedisiplinan dengan baik, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

kedisiplinan terkait keamanan, kedisiplinan terkait bahasa dan kedisiplinan terkait belajar. Berikut penulis akan menjelaskan lebih rinci:

B.1.1. Kedisiplinan terkait “Kehadiran”

Penggunaan *reward* dan *punishment* terkait kedisiplinan kehadiran yang dilakukan dengan mudah, akan menghilangkan efektivitasnya, karena siswa akan menjadi jenuh dengan *reward* dan *punishment* itu. Penerapan *reward* dan *punishment* oleh seorang ustadz/ustadzah harus memiliki kedudukan yang sangat dihormati oleh siswa, sehingga wibawanya terhadap siswa benar-benar diakui oleh mereka. (Slameto 2010) Semakin tinggi kedudukan dan wibawa seorang pemberi *reward* atau *punishment*, semakin besar pula pengaruhnya terhadap mereka yang diberi *reward* atau *punishment*. *Reward* dan *punishment* yang bersifat material atau moral yang akan diberikan harus didasarkan atas bobot dari perilaku belajar siswa yang sering kali berbuat salah atau banyak kebenaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Pengajaran, Ustadzah Sri Novrita Handayani, S.P mengatakan:

“Sebelum murid baru masuk, sebelum benar-benar jadi siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi para guru memperkenalkan peraturan Sekolah. Mereka diperkenalkan dengan peraturan yang harus ditaati. Setiap wali siswa maupun siswa harus siap dengan peraturan yang ada dan ditanda tangani diatas materai. dicatat poin-poin penting atau garis besarnya, sehingga dengan begitu mereka akan paham dan memberi motivasi kepada mereka pengertian, pengarahan dan pengetahuan bahwa peraturan dibuat untuk ditaati. Sehingga ketika mereka mau melakukan, ini lebih memungkinkan dengan kesadaran. Bukan hanya mentaati karena Sekolah, akan tetapi karena pasti ada hikmah yang besar dan juga untuk menumbuhkan kesadaran siswa sehingga mereka mau dan senang hati menjalankannya”. (Wawancara, Ustadzah Sri Novrita Handayani, S.P, 20 November 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Menurut Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd selaku salah satu tenaga pendidik mengatakan bahwa:

“Dari awal masuk, siswa diberitahu terlebih dahulu mengenai peraturan yang ada di Sekolah untuk disepakati. Peraturan yang diberikan kepada siswa agar mereka mempunyai sikap disiplin yang lebih baik, kemudian memberikan motivasi kepada siswa mengenai kedisiplinan yang ada di Sekolah. Dan bagi mereka yang telat, lari dari pelajaran, maupun gak hadir tanpa keterangan itu pasti ada *punishment* nya sesuai takaran kesalahannya.” (Wawancara, Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd, 20 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, peraturan yang ada di Sekolah itu diberikan kepada siswa dari mulai masuk, mereka diperkenalkan dengan yang namanya peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dijalani setiap harinya oleh siswa di sekolah. Ustadz/Ustadzah memberikan penanaman kepada siswa agar siswa dapat bertanggung jawab dengan peraturan di Sekolah.

Selain daripada itu untuk menumbuhkan *reward* dan *punishment* siswa di Sekolah ada juga bentuk dari *reward* dan *punishment* tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz pengasuhan siswa, yaitu Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd. Beliau mengatakan:

“Setiap pelanggaran yang mereka lakukan itu pasti memberi sanksi. Artinya sanksi yang mendidik. Sanksi ini sudah kami tanamkan kepada pengurus. Ketika memberi sanksi, untuk merubah atau memperbaiki. Sanksi disitu memang sanksi yang sebenarnya, yang tidak hanya membuat mereka marah atau takut. Tetapi, kita membenarkan mereka dari yang salah menjadi benar. Adapun untuk *punishment* itu kita ada jenjangnya dari yang pelanggaran ringan, sedang, berat. Dalam kondisi apa saja ketika santri melanggar, hukumannya ini sudah kita buat berdasarkan kesepakatan bersama dan itupun dengan persetujuan dari pimpinan sekolah. Sehingga hukuman itu bersifat mendidik, seperti membaca Al-Qur’an, hafalan, kemudian seperti bersih-bersih, minta tanda tangan, dan jika pelanggaran itu sudah berat sekali dan tidak bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditoleransi maka bentuk hukumannya bisa di skor selama 3 bulan atau bahkan dikeluarkan dari Sekolah. Dan untuk *reward* biasanya ada tahunan dan biasanya ada tuh kategori siswa terdisiplin seperti rajin ke perpustakaan, siswa terbaik, siswa akhlak terbaik itu nanti bisa *reward* nya piala atau piagam gitu atau ada juga siswajuara umum dapat *reward* bebas spp satu semester. Otomatis itu nanti jadi contoh buat yang lainnya.” (Wawancara, Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd, 20 November 2020)

Hal lain juga dijelaskan oleh Ustadz Ahmad Sofyan Salim, S.Pd selaku pengasuh siswa. Beliau mengatakan:

“Para siswa akan mendapat *reward* jika mereka berdisiplin yang baik, dan *reward* nya semacam peralatan sekolah, al-qur’an dan lain-lain. Bagi mereka yang terbaik akan kita umumkan dan diberi penghargaan dan untuk yang sering melanggar / tidak disiplin akan mendapat *punishment*, contoh hafalan surat-surat pendek, mufrodat, minta tanda tangan dan lain-lain.” (Wawancara, Ustadz Ahmad Sofyan Salim, S.Pd, 20 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari *reward* dan *punishment* terkait dari kedisiplinan siswa adalah tergantung dari apa yang mereka lakukan, dengan mereka diberi *punishment* jika mereka melanggar peraturan seperti kabur jam pelajaran. *Punishment* yang diberikan pun masih bersifat mendidik, jadi anak tetap bersemangat walaupun mendapat *punishment*. Kemudian jika mereka mematuhi peraturan mereka akan mendapat *reward*, seperti mendapat *reward* ketika mereka berprestasi, berakhlak baik dan sebagainya.

B.1.2. Kedisiplinan terkait “Belajar”

Dalam setiap proses belajar pastilah kita sering menemukan suatu kesulitan, tidak dapat dipungkiri jika seorang siswa ingin mendapatkan nilai yang bagus tentunya dia harus belajar dengan giat. Dan ketika dia sudah mendapatkan nilai yang bagus tentunya dari seorang pendidik

atau ustadzah memberikan penghargaan kepadanya, agar lebih semangat dan dapat mempertahankan prestasinya.

Sebagaimana hasil wawancara oleh Ustadz Ahmad Sofyan Salim, S.Pd bagian pengajaran, beliau mengatakan:

“Bisa dalam bentuk *reward*, seperti *reward* ketika setelah ujian semesteran kita umumkan kepada para juara. Kita memberi *reward* agar mereka lebih disiplin dalam belajar. Apabila ada yang melanggar, semisal 1 kali melanggar itu masih kita ingatkan, akan tetapi jika sudah berkali-kali melanggar, hukuman bisa sampai memakai khimar yang beda warna.” (Wawancara, Ustadz Ahmad Sofyan Salim, S.Pd, 20 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu peraturan itu sangatlah penting. Ketika ada sebagian dari mereka melakukan kesalahan, maka seorang udstadz/ustadzah atau pendidik haruslah segera memberi *punishment* kepada itu, agar ketika siswa itu melakukan kesalahan yang demikian, siswa yang lain tidak akan menirunya

B.2. Kendala Penggunaan *Reward & Punishment* dalam Meningkatkan Disiplin Siswa pada Matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

Reward sebagai hal positif yang diperoleh siswa, karena siswa telah menunjukkan suatu perbuatan yang baik. Pemberian *reward* kepada anak akan meningkatkan perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku, serta membuat anak untuk menghindari diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan. Dengan pemberian penghargaan anak akan berusaha berperilaku disiplin. Kemudian *punishment* dipandang sebagai hal yang negatif, dikarenakan *punishment* dapat membuat para siswa takut akan *punishment* yang diberikan. Mental yang tidak kuat yang dirasakan siswa akan membuat mereka menjadi minder dan merasa dikucilkan. Akan tetapi proses pemberian *reward* dan *punishment* di Sekolah tidak selamanya mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dan lancar dengan begitu saja, bermacam-macam kendala dan hambatan dihadapi ustadz/ustadzah.

Siswa yang sudah mengerti akan disiplin yang berlaku di Sekolah akan mudah melakukan segala disiplin yang berlaku di Sekolah dan melakukan kewajiban-kewajibannya sebagai siswa yang baik dan menjauhi segala larangan-larangannya. Pembinaan disiplin yang baik siswa mengetahui dan dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk dan mengerti segala perbuatan yang dilakukannya. Dan belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari penegak disiplin di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Berikut wawancara dengan Ustadz Abdul Halim, S.Pd selaku pengasuh siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Disiplin yang berlaku cukup baik, cukup tegas dan peraturan itu secara sistematis sudah tersusun dengan baik, baik yang tertulis dan yang tidak tertulis, secara lisan juga sudah di beritakan kepada wali santrinya dan sudah tersosialisasikan semuanya dan penegakannya sudah cukup bagus, misalnya ada pelanggaran berat yang di langgar itu langsung ditindak segera secepatnya oleh pengasuh santri. Yang menjadi kendalanya Sebagian dari wali santri itu belum paham bagaimana system pondok modern jadi ketika mereka tidak paham banyak yang protes padahal sebelum santri itu masuk menjadi santri pondok pesantren sudah di wawancarai, di sosialisasikan diberitahu tentang peranturan di sekolah itu seperti apa.” (Wawancara, Ustadz Abdul Halim, S.Pd, 20 November 2020)

Berdasarkan keterangan dari Ustadz Abdul Halim, S.Pd di atas bahwa disiplin yang berlaku di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi berjalan cukup lancar, karena segala peraturan telah tersusun secara sistematis. Dan pembinaan disiplin itu tidak harus merujuk kepada peraturan yang sudah di buat oleh pihak sekolah karena peraturan ada yang tertulis ada yang tidak dan standarnya adalah (Dhomir) atau hati. Dalam penerapan disiplin yang baik harus ada sosialisasi yang baik antara pengasuh siswa dengan wali siswa. Karena yang menjadi kendala ada sebagaian wali siswa yang kurang paham dengan peraturan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

jadi ketika anaknya dihukum dia tidak terima. Dalam pemberian sanksi disiplin juga terdapat tingkatannya dari pelanggaran yang berat sampai yang ringan.

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah pengajaran, Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd yang mengatakan:

“Kendala itu sudah pasti ada, contohnya perjanjian dari awal karena wali siswa minatnya anaknya masuk sekolah menengah pertama, anaknya iya-ya aja sama peraturan yang ada tiba-tiba diperjalanan anaknya kena masalah kadang orang tua tidak terima dan malah menyalahkan pihak sekolah. Padahal dari awal perjanjian sudah diberitahu. Itu merupakan salah satu kendala dalam implementasi *reward* dan *punishment*. Selain dari itu yang menjadi kendala lainnya seperti kurangnya kesadaran pada diri siswa, pengaruh dari lingkungan tempat tinggal dan pergaulan sebelumnya, kurangnya pengawasan dan pembiasaan disiplin dari orang tua, minimnya pengetahuan siswa terhadap tata tertib sekolah.” (Wawancara, Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd, 20 November 2020)

Bedasarkan yang penulis ketahui bahwa pemberian *reward* dan *punishment* tidak hanya dirasakan berat oleh para santri, akan tetapi dari pihak orang tua mereka juga merasa berat hati ketika anaknya diberi hukuman. Selain itu masih ada siswa yang acuh tak acuh terhadap peraturan yang diberikan.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah pengasuhan, ustadzah Bunga Indriani Nasution, S.IP yang mengatakan:

“Yang menjadi kendalanya, pertama, susah diatur karena sudah dinasehati nanti dia ngulang lagi dan herannya tuh rasa kesadaran dalam dirinya itu belum tumbuh. Kedua, masih ada sebagian siswa yang belum menyadari pentingnya kedisiplinan. Ketiga, belum menyadari manfaat kedisiplinan yang akan diterapkan dalam hidupnya nanti.” (Wawancara, ustadzah Bunga Indriani Nasution, S.IP, 20 November 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, diperoleh gambaran bahwa pembelajaran jarak jauh juga menjadi salah satu hambatan guru dalam menerapkan *reward & punishment* dinilai belum efektif dan maksimal apabila diterapkan pada sekolah yang infrastrukturnya belum memadai. Hal ini dikarenakan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jarak jauh berbasis teknologi memerlukan pendekatan yang berbeda dalam hal perencanaan, pelaksana dan evaluasinya. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, peserta didik membutuhkan perhatian khusus, terutama sarana prasarana yang digunakan, jaringan internet yang memadai dan motivasi diri agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang bersifat mandiri.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam implementasi reward dan punishment disini yaitu, pertama siswa masih susah diatur, kedua kurangnya kesadaran pada diri sendiri, ketiga belum menyadari manfaat kedisiplinan yang akan diterapkan dalam hidupnya nanti, keempat Kondisi pandemi virus corona (COVID-19) yang sudah berlangsung satu tahun belakangan ini, juga menjadi kendala penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa

Apa yang diungkapkan diatas dapat dipahami bahwa kendala pemberian *reward* dan *punishment* yang dihadapi pihak Sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri contohnya adalah siswa yang enggan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik dan cenderung mengikuti teman-temannya.

Maka cara yang tepat untuk dilakukan oleh ustadz/ustadzah dalam mengatasi kendala yang terjadi adalah dengan meningkatkan kinerja dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

a di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, oleh karena itu sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh ustadzah pengajaran tersebut diatas bahwa kesadaran dari siswa itu sendiri sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, begitupun dengan orang tua yang ingin anaknya masuk SMP Ahmad Dahlan harus bisa terima jika anak mendapatkan *punishment* jika melakukan kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B.3. Solusi Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Pada Penggunaan *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

Disiplin adalah setiap macam pengaruh yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungan.

Disiplin Sekolah banyak digunakan untuk mengontrol perilaku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas Sekolah dapat berjalan dengan optimal, yaitu dengan diberlakukannya penggunaan *reward* dan *punishment*. Ustadz/Ustadzah mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk mengatasi kendala penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Pelaksanaan atau penerapan disiplin di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi sebenarnya sudah berjalan efektif sebagaimana yang tertulis di buku undang-undang peraturan sekolah yang berlandaskan syariat islami. Sebagai salah satu upaya agar disiplin yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya dalam rangka meningkatkan kedisiplinan yang tertanam di dalam diri individu secara sadar.

Kehidupan siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi tidak lepas dari disiplin, tenaga pendidiklah yang menjadi pengontrol disiplin siswa baik secara *direct* atau *indirect*. Hal ini pihak Sekolah juga memberlakukan penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. (Observasi, 20 November 2020)

Adapun solusi yang dilakukan pihak Sekolah, baik itu Ustadzah Pengajaran maupun Pengasuhan, dalam mengatasi kendala pada penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi adalah:

B.3.1. Menanamkan disiplin kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menanamkan pentingnya disiplin dalam bentuk pengarahan dan disiplin merupakan upaya yang dilakukan ustadzah dalam mengatasi kendala dalam implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa. Hal ini dikemukakan Ustadzah Bunga Indriani Nasution, S.IP selaku Ustadzah pengasuhan sebagai berikut:

“Memberikan pemahaman yang cukup kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan, mengamati kebiasaan-kebiasaan siswa dalam mengikuti peraturan di Sekolah, memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan. Terus mengingatkan kepada siswa mengenai peraturan yang ada agar jangan terus-terusan melakukan kesalahan. Selain itu berusaha bagaimana caranya peraturan itu dijalani bukan karena takut atau apa, tapi memang kesadaran dari dirinya sendiri.” (Wawancara, ustadzah Bunga Indriani Nasution, S.IP, 20 November 2020)

Dari wawancara penulis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu upaya Ustadzah mengatasi kendala dalam penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa dengan menanamkan pentingnya disiplin, hal ini sering disampaikan dalam pengarahan pada saat kumpul, senam, dan pada waktu lainnya bahwa siswa Sekolah selalu meningkatkan disiplin dan taat kepada peraturan Sekolah.

Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu upaya ustadzah mengatasi kendala dalam penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa adalah dengan menanamkan dan memotivasi pentingnya kedisiplinan terhadap diri siswa.

B.3.2. Mengadakan kerjasama dengan wali siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa agar mendapatkan hasil yang optimal, pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan wali siswa, karena dalam membentuk kepribadian siswa juga dipengaruhi oleh keluarga khususnya motivasi dan dukungan orang tua.

Dalam hal ini ustadzah beserta wali siswa membuat suatu keputusan bersama salah satu sanksi apabila siswa melakukan pelanggaran diluar batas akan diberikan surat panggilan wali siswa. Hal ini dilakukan suatu bentuk kerja sama pihak Sekolah dan wali siswa.

Dari pengamatan yang penulis temukan bahwa *punishment* yang akan diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah, maka siswa yang melakukan pelanggaran akan mendapat *punishment*. Apabila pelanggaran yang dilakukan oleh siswa masih dapat diberi peringatan oleh pihak sekolah maka akan terus mendapat bimbingan, tetapi jika pelanggaran yang dilakukan oleh siswa sudah melampaui batas maka akan dilakukan pemanggilan wali siswa.

Sebagaimana wawancara dengan Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd bagian pengajaran, yang mengatakan:

“Karena yang menjadi kendala dalam penggunaan *reward* dan *punishment* yaitu ada sebagian wali siswa yang kurang paham dengan peraturan sekolah, jadi ketika anaknya dihukum wali siswa tidak terima. Nah, untuk solusi dalam mengatasi kendala ini, pihak sekolah akan menghadapkan wali siswa dan siswa yang bermasalah dan begitu juga menunjukkan kesalahannya apa aja beserta pengakuannya, kronologisnya. Jadi itu semua kami tunjukkan ke wali siswa, contoh anaknya mencuri maka disitu ada pengakuannya pada tanggal berapa, apa yang dicurinya, saksinya ada. Dengan begitu kami berharap agar wali siswa bisa terima jika sekolah memberikan *punishment* terhadap kesalahan yang dilakukan anaknya.” (Wawancara, Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd, 20 November 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Demikian penuturan Ustadz dalam mengatasi kendala penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa tersebut bahwa dengan wali siswa dihadapkan dengan anaknya yang bermasalah beserta pengakuannya agar wali siswa dapat terima dengan hukuman yang diberikan kepada anaknya.

Sejalan dengan penjelasan Ustadzah Rahmi Afrianti, S.Kom selaku bagian pengasuhan santri yang mengatakan:

“Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan segera diatasi sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa, siswa akan mendapat bimbingan dan peringatan untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan Sekolah. Tetapi itu pelanggaran yang dilakukan oleh siswa masih dalam batas kewajaran, akan tetapi jika siswa melakukan pelanggaran dan melebihi batas kewajaran maka akan diberi peringatan. Setelah beberapa kali siswa tidak berubah maka akan mendapat panggilan wali siswa bahkan bisa di *drop out*.” (Wawancara, Rahmi Afrianti, S.Kom, 20 November 2020)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu solusi dalam mengatasi kendala penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa adalah dengan melakukan kerja sama dengan wali siswa, dengan adanya kerja sama ini maka penerapan *reward* dan *punishment* dapat berjalan dengan baik.

B.3.3. Mengadakan Musyawarah Kerja (Muker)

Di sekolah ini selalu diadakan musyawarah kerja guna untuk melihat keberhasilan diadakannya peraturan dan untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan peraturan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Rahmi Afrianti, S.Kom selaku ustadzah pengasuhan:

“Untuk mengatasi kendala, setiap tahunnya orsada itu ada program baru. Jadi setiap program baru itu selalu ada muker

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(musyawarah kerja), setiap tahun masalah itu kan beda-beda. Jadi di muker itulah semua program yang misalkan posting foto di media sosial itu kan dilarang, itu nanti akan ditambah di peraturan dilarang posting foto di media sosial. Jadi ada penambahan-penambahan serta pembaharuan-pembaharuan setiap tahunnya.’ (Wawancara, Rahmi Afrianti, S.Kom, 20 November 2020)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi disiplin sesuai dengan syariat Islam dan setiap kerjaan yang dilakukan harus terkoordinasi dengan Ustadz/Ustadzah. Maka dari situ perlu diadakannya muker (musyawarah kerja) untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan program.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka untuk mempermudah para pembaca memahami bacaan dengan jelas tentang pembahasan yang lebih mendalam pada skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Penggunaan *Reward & Punishment* Dalam Kegiatan-Kegiatan Siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi belum dapat dikatakan sempurna dengan yang sudah berjalan saat ini, diantaranya: a) Siswa terpacu untuk untuk melakukan hal-hal positif b) siswa tidak mengulang hal yang salah lagi c) Kondisi pandemi virus corona (COVID-19) yang sudah berlangsung satu tahun belakangan ini, juga menjadi kendala penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.
2. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada penggunaan *reward & punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, ada beberapa solusi yang dilakukan pihak sekolah seperti : a) Menanamkan disiplin kepada siswa, b) Mengadakan kerjasama dengan wali siswa, c) Mengadakan Musyawarah Kerja (Muker).

B. Rekomendasi

1. Kepada pengurus SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi
 - a. Konsisten dalam mengembangkan kedisiplinan dalam hal ini adalah penerapan *reward* dan *punishment*.
 - b. Mempunyai komitmen dan pantang menyerah dalam mendidik dan membimbing siswa.
 - c. Adanya sikap pengurus dalam memberikan ta'zim atau ketika menyidang akan lebih baik jika lebih kepada menasehati dan tidak membentak-bentak agar siswa juga lebih nyaman dan tidak merasa takut sehingga hubungan antara ustad/zah dan siswa bisa terjalin dengan baik.

2. Kepada siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi
 - a. Ikhlaslah terhadap hukuman yang diterapkan di sekolah.
 - b. Patuhi dan jalankanlah tata tertib dan juga kegiatan sekolah.
 - c. Hormati para pengurus dan ustadz/ustadzah, agar kelak bisa mendapat barokah dari ilmu yang didapatkan.
 - d. Belajarlah dengan sungguh-sungguh dengan penuh semangat, agar bisa mewujudkan cita-cita serta dapat bermanfaat bagi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2017. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Undang-undang Republik Indonesia 1945. 2012 Jakarta: PT. Armas Duta Jaya
- Basyarudin Usman Dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- E.N, Wahyuni & Baharuddin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fikri, Al. "*Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*" Jakarta: Bumi Aksara 2019.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hewett R & Conway N. "*Journal Of Organizational Behavior*" VOL XXXVII No 3, 2016.
- Ikranagara. "*Basic Education*" VOL IV No 2, 2015.
- Kustandi Cecep & Sujipto Bambang. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munadi, Yudi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010.
- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Rahmah, Agus Abdullah. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Empirik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rosadi Imron, K. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- S. Sabriani. "*Chemica*" VOL XIII No 2, 2012.

Sadiman Arief & Dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suwaid, Muh Nur Abdul Hafidz. *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.

Wahyuni, Baharuddin Dan Esa Nur. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

IPD

(INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

Judul skripsi : Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Observasi

1. Mengamati kedisiplinan siswa di Sekolah.
2. Mengamati jenis-jenis peraturan yang ada di Sekolah.
3. Mengamati faktor-faktor pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa.
4. Mengamati tingkah laku para siswa di Sekolah.

C. Wawancara

1. Bagaimana menurut anda kedisiplinan siswa di Sekolah ini?
2. Bagaimana cara menerapkan disiplin kepada siswa, terutama disiplin terhadap peraturan yang ada?
3. Apakah kedisiplinan di Sekolah ini sudah diterapkan dengan baik?
4. Apa kendala yang anda temui dalam Pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa di Sekolah ini?
5. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut?
6. Pelanggaran apa yang sering dilakukan oleh siswa terkait tata tertib yang berlangsung di Sekolah ini?
7. Bagaimana menurut anda *punishment* itu ?
8. Bagaimana bentuk *punishment* yang diterapkan di Sekolah ini dalam upaya penegakan sikap disiplin ?
9. Apakah hukuman yang anda berikan memberikan hasil yang positif ?
10. Apakah ada penghargaan bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik? Jika ada apa bentuk *reward* yang diberikan?
11. Bagaimana respon siswa terhadap Pemberian *reward* dan *punishment* yang telah diberikan baik di Sekolah maupun di kelas?
12. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap disiplin siswa?
13. Menurut anda apakah pemberian *punishment* di Sekolah ini sudah efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

D. Dokumentasi

1. Historis dan geografis
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan guru, karyawan
4. Keadaan sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI

Pemberian Reward & Punishment



@ Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





2. Dokumentasi Wawancara

1. a. Pengumpulan nama untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



3. Lingkungan Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Muaro Jambi 3636



PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Kode Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-01-2021	R-0	-	-

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ISTANIA MUSLIMAH
 NIM : 201172283
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : “Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	Senin, 12 Agustus 2020	Surat keluar penunjukan dosen pembimbing	
2	Sabtu, 14 September 2020	Bimbingan proposal	
3	Senin, 21 September 2020	Seminar proposal	
4	Kamis, 05 November 2020	Pengurusan riset	
5	Selasa, 26 November 2020	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
6	Senin, 30 November 2020	Nota Dinas	

Jambi, Desember 2020
 Pembimbing I

Dr. Djisman Aziz, M.HI
 NIP. 195602051982031012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hai
 KAJIN
 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

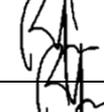
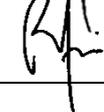
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Muaro Jambi 3636

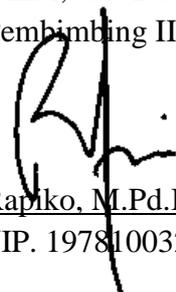
PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	Kode Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-01-2021	R-0	-	-

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ISTANIA MUSLIMAH
 NIM : 201172283
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : “Efektivitas Pemberian *Reward & Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	Senin, 10 Agustus 2020	Surat keluar penunjukan dosen pembimbing	
2	Sabtu, 12 September 2020	Bimbingan proposal	
3	Senin, 21 September 2020	Seminar proposal	
4	Kamis, 05 November 2020	Pengurusan riset	
5	Selasa, 24 November 2020	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
6	Selasa, 01 Desember 2020	Nota Dinas	

Jambi, 01 Desember 2020
Pembimbing II


Rafiko, M.Pd.I
NIP. 197810032008012007

DAFTAR INFORMAN

Tabel 3.5 Daftar Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Ustadzah Sri Novrita Handayani, S.P	Kepala Sekolah
2.	Ustadzah Bunga Indriani Nasution, S.IP	Tenaga Pendidik
3.	Ustadz Rachmad Hidayatullah Uchrowi, S.Pd	Tenaga Pendidik
4.	Ustadz Ahmad Sofyan Salim, S.Pd	Tenaga Pendidik
5	Ustadz Abdul Halim, S.Pd	Tenaga Pendidik
6	Rahmi Afrianti, S.Kom	Tenaga Pendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Nama : Istania Muslimah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 11 Agustus 1999
 Alamat : Jl. Yuka Rt.18 No.97 Gg.Barito Kel/Kec.PaalMerah,
 Jambi Selatan, Kota Jambi
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Email : muslimahistania11@gmail.com
 No. Kontak : 0853-7718-1871

Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

SD/MI, tahun tamat : SD N 157/IV Kota Jambi, 2011
 SMP/MTs, tahun tamat : SMP N 25 Kota Jambi, 2013
 SMA/MA, tahun tamat : SMA N 2 Kota Jambi, 2017

Pengalaman Organisasi

1. PMII 2018
2. HMJ PAI 2018-2019
3. OK2-UPKK UIN STS Jambi 2019-2020
4. SENAT MAHASISWA 2019-2020

Motto Hidup: Genggamlah Dunia sebelum Dunia Menggenggammu

Jambi, 01 Februari 2021

Istania Muslimah